

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor perekonomian yang memiliki peranan bagi banyak orang sehingga dapat menjadi pelopor perekonomian nasional. Selain itu UMKM juga berperan menjadi penopang perekonomian Indonesia di masa pandemi covid-19 serta dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian pasca pandemi covid-19. . Dalam mengkaji UMKM setidaknya mengutamakan dua hal yaitu harus menggali sendiri dalam mengambil pemahaman yang benar, berikutnya UMKM harus bisa dipahami dan menjalin hubungan baik yang diciptakan oleh pihak luar dan negara atau pemerintah (Rosita, R. 2020).

Menurut undang-undang no. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 pasal 1 berbunyi: “usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau suatu unit usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil didefinisikan sebagai usaha produktif, mandiri yang memenuhi kriteria dan dijalankan oleh orang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan secara langsung maupun tidak merupakan dari bagian perusahaan menengah atau besar. Sedangkan usaha menengah adalah usaha yang berdiri sendiri dan produktif yang dijalankan secara pribadi atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang semata-mata tidak langsung berhubungan dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau omset tahunan” (UU UMKM Nomor 20 Tahun 2008).

Kondisi perekonomian di Indonesia yang tidak stabil, karena dampak dari pandemi covid-19. Dampak dari pandemi covid-19 tidak hanya pada sektor perekonomian saja namun sektor lain merasakan. Kondisi tersebut yang mampu menyelamatkan perekonomian dari dampak pandemi covid-19 ialah UMKM. Terbukti UMKM mempunyai peran penting bagi perekonomian disaat pandemi covid-19. Usaha besar pada

saat itu mengalami gulung tikar namun UMKM dapat bertahan pada kondisi tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang besar pada masyarakat umum dan juga terhadap pemerintahan terutama dalam memberdayakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya. Tidak hanya itu saja, UMKM juga berperan dalam memeningkatkan perekonomian negara dan sektor lain seperti di bidang distribusi dan transportasi, manufaktur industri, jasa periklanan, dan pemasaran produk.

Pada masa ini, keberadaan UMKM sangat lekat dengan masyarakat sehingga memiliki pengaruh yang besar dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan secara besar-besaran dikarenakan jumlah penduduk Indonesia sangat banyak hal ini dapat mengurangi angka kemiskinan serta tingkat pengangguran menurun dan mampu meningkatkan pembangunan di pedesaan. Dari sini menunjukkan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha masyarakat yang proses pendiriannya terdiri atas seseorang atau kelompok. UMKM memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan lapangan kerja di Indonesia, menyerap banyak tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan, tidak hanya itu saja UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan negara Indonesia.

Pada saat ini, perkembangan UMKM mengalami pasang surut di masa pandemi, kecamatan Juwiring merupakan kecamatan yang mendirikan industri pembuatan *bed cover dan seprei* di kabupaten Klaten. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kecamatan tersebut mengelola usaha *bed cover dan seprei* dengan memproduksi sendiri dirumah. UMKM *bed cover dan seprei* sangat didukung oleh CV. The Gombal 44.

CV. The Gombal 44 merupakan salah satu dari UMKM *bed cover dan seprei* yang ada di kecamatan Juwiring kabupaten Klaten. Pada awal berdiri, usaha tersebut belum memiliki surat izin dan merupakan usaha

rumahan kecil. Berkat usaha dan ketekunan dari pemilik usaha tersebut telah terdaftar secara resmi dan memiliki nama CV. The Gombal 44.

Salah satu perusahaan yang mempelopori UMKM di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten adalah CV. The Gombal 44. Perusahaan ini bergerak dibidang tekstil pembuatan *bed cover* dan *seprei*. Tidak hanya itu, mereka juga menyediakan kain bahan baku dan peralatan lainnya. Kualitas produk yang dihasilkan CV. The Gombal 44 adalah kualitas premium, sehingga bahan-bahan yang digunakan berkualitas baik. Perkembangan perusahaan selalu mengalami peningkatan. Dimana permintaan konsumen CV. The Gombal 44 yang luar biasa karena kualitas produk, maka banyak diminati oleh konsumen.

Oleh karena itu CV. The Gombal 44 memperluas industri dengan merekrut masyarakat kecamatan Juwiring untuk bekerjasama dalam memenuhi permintaan konsumen. Masyarakat di rekrut dengan cara memproduksi *bed cover* dan *seprei* di rumah masing-masing. CV. The Gombal 44 memberikan bahan produksi untuk pembuatan *bed cover* dan *seprei*, kemudian diproduksi oleh masyarakat yang bekerjasama. Produk yang sudah jadi, kemudian disetorkan kembali ke CV. The Gombal 44 untuk mendapatkan upah.

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk meneliti CV. The Gombal 44 karena ingin mengetahui peran CV. The Gombal 44 dalam mendorong munculnya kelompok usaha *bed cover* dan *seprai* di kecamatan Juwiring kabupaten Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran CV. The Gombal 44 dalam mendorong munculnya UMKM usaha *bed cover* dan *seprai* di kecamatan Juwiring kabupaten Klaten?

2. Bagaimana keberlangsungan UMKM *bed cover* dan *seprei* dalam menjalankan usaha *bed cover* dan *seprei* pasca pandemi COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dimulai dengan rumusan masalah tersebut, ada tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran yang dilakukan oleh CV. The Gombal 44 dalam mendorong munculnya UMKM usaha *bed cover* dan *seprei* di kecamatan Juwiring kabupaten Klaten.
2. Mengetahui keberlangsungan UMKM usaha *bed cover* dan *seprei* yang sudah dijalankan pasca pandemi COVID-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memyumbangkan kontribusi ilmu dan wawasan yang lebih mendalam mengenai peranan dalam mendorong munculnya kelompok usaha kecil dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat. Kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai acuan dan pemangku kepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran UKM dalam mendorong terciptanya lapangan pekerjaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini membantu memberikan referensi mengenai pengetahuan dan wawasan yang luas tentang peran UMKM dalam mendorong munculnya kelompok-kelompok usaha untuk meningkatkan perekonomian.

##### **b. Bagi Kelompok Usaha**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengevaluasi munculnya kelompok usaha lain dalam meningkatkan perekonomian.

Kemudian dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan untuk menentukan keputusan/kebijakan. Selain itu, dapat meminimalisir faktor negatif yang dapat mempengaruhi kelompok usaha lainnya.

c. Bagi Pusat UMKM

Sebagai bahan kajian sentra UMKM Kabupaten Klaten dalam memperluas kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah, sehingga UMKM di kabupaten Klaten mampu menaikkan kesempatan kerja bagi masyarakat.